BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya dan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Humas Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah Instansi Pemerintah yang bergerak dalam bidang hukum, yang menangani kasus-kasus pidana dan politik baik intern maupun ekstern .

2. Bahwa Kejaksaan Tinggi Jawa Barat merupakan Lembaga Hukum yang bergerak menangangi kasus politik, korupsi dan aksi sosial yang terjadi di masyarakat khususnya di Jawa Barat.

3. Bahwa Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah Lembaga Penkum dalam Instansi pemerintahan di wilayah Jawa Barat

4. Bahwa Kejaksaan Tinggi Jawa Barat memegang peranan penting dalam mempertahankan keamanan hukum di wilayah Jawa Barat.

5. Bila dilihat dari pengertian humas yang memiliki segudang perananya dan dikaitkan sebagai Humas pemerintahan yang memiliki peranan utamanya adalah membina hubungan yang erat

antara masyarakat dengan berbagai pihak untuk terciptanya persepsi yang positif dan pelayanan publik yang baik. Selain itu karena Humas di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah suatu Humas pemerintahan, yang sudah melembaga sesuai dengan UU tentang Humas di dalam Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yaitu yang tertera pada Pasal 542 dan 543.

6. Kegiatan rutin atau internal dari humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, adalah kliping pers, *release,* mendistribusikan kliping pers, mengantar surat dan sebagainya dari kegiatan-kegiatan tersebut Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

7. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, sudah menjalankan sebagai manajemen Lembaga (*Instansi*) yang peranannya dalam membentuk persepsi positif terhadap lembaga sehingga dapat terbentuk dengan baik. Dengan berbagai kegiatan seperti *press release*, konferensi pers dan lain sebagiannya.

8. Penulis mendapatkan gambaran mengenai lingkungan kerja dan pengalaman kerja di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Lingkungan dengan kedisiplinan dan kepatuhan yang tetap dijaga, kerjasama serta keakraban yang terjalin antara para pegawainya merupakan suatu sikap kekeluargaan. Seiring dengan waktu, selama penulis melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek kerja lapangan penulis merasakan menambah suatu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir, keterampilan, dan berbagai macam ilmu seperti

salah satunya yaitu dunia humas dan kreatifitas dalam dalam suatu sistem kerja lembaga serta pengalaman dalam bekerja di suatu lembaga pemerintah.

9. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis banyak dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan oleh Humas (*Public Relations)* dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan secara langsung.

10. Setelah kurang dari 30 hari melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis dapat mengetahui secara langsung kegiatan dan bagaimana mekanisme kinerja humas dalam menghadapi publik. Dari mulai mengetahui situasi dan keadaan yang tengah terjadi, dirapatkan, menjalin kerjasama dengan pihak lain, hambatan-hambatan, hingga tercapainya suatu hasil yang di inginkan. Pengorbanan-pengorbanan seperti waktu, pikiran, tenaga, dikesampingkan untuk terciptanya profesionalisme kerja.

3.2 Saran-Saran

3.2.1 Saran-saran untuk Perusahaan

Selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, khususnya bagian Humas Asisten Intelijen ada beberapa hal yang ingin disampaikan penulis baik dilihat secara umum maupun khusus sehingga dapat berjalan dengan baik yakni :

1. Terus menjaga jalinan kekeluargaan yang telah terjalin antara sesama pegawai, maupun atasan dengan bawahan sehingga dari

mulai keakraban itulah suasana lingkungan kerja di Kejaksaan akan lebih nyaman.

2. Tetap menjaga hubungan yang baik antara peserta PKL dan Pegawai. Seperti tetap menjalin hubungan tanpa ada jarak, baik di dalam maupun di luar Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

3. Sarana dan prasarana di bagian humas sebaiknya lebih di tata agar para karyawan dan tamu lebih nyaman. Karena ruang tamu di bagian Penerangan Hukum berbagi dengan ruang tamu divisi lain.

4. Sarana komputerisasi dan fotocopy lebih diperhatikan lagi untuk mempermudah dalam menunjang pekerjaan yang lebih cepat dan efisiensi waktu. Karena di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat hanya memiliki 1 Komputer setiap ruangan, dan 2 mesin *fotocopy* untuk seluruh Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Sehingga tidak efektif untuk kelancaran kerja pegawai.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL

1. Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa disarankan untuk mencari perusahaan yang sesuai dengan konsentrasi Ilmu Humas , seperti di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

2. Bekali diri dengan berbagai ilmu yang telah dipelajari untuk kemudian diaplikasikan secara langsung di tempat PKL.

3. Mahasiswa harus lebih aktif, produktif dan bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada kita agar pekerjaan kita bisa terpakai oleh pihak perusahaan.

4. Mahasiswa harus disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dan juga harus disiplin waktu masuk kerja, agar bisa menjadi peserta kerja praktek yang berdedikasi tinggi terhadap perusahaan sebagai bentuk penghormatan kepada perusahaan yang telah mengijinkan peserta untuk kerja praktek.

5. Mahasiswa PKL harus dapat bekerja sama dengan mahasiswa PKL lainnya.

6. Sebaiknya selama melakukan PKL mahasiswa juga dapat melengkapi data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan PKL setelah menyelesaikan kerja prakteknya.

7. Kerja praktek ini dapat dijadikan sebagai bahan aplikasi teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan dan sebagai saran untuk meningkatkan ketahanan mental dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang.

8. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik dengan staf Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat maupun bagian staf lainnya, karena hal tersebut dapat membantu kita dalam mendapatan informasi atau dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

9. Mahasiswa PKL yang telah menyelesaikan masa Praktek Kerja Lapangan, untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan instansi ataupun perusahaan khususnya dengan Bagian Kasubsi Penkum humas, tempat dimana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).